

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan tentang kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum memiliki keturunan dapat disimpulkan bahwa dari ketiga pasangan suami istri bahwa rumah tangga mereka mampu menjaga keharmonisan dan bahagia walaupun belum memiliki anak, karena mereka saling percaya satu sama lain, meningkatkan kualitas kebersamaan, saling mengerti dan memahami antara kekurangan dan kelebihan masing-masing, memiliki masalah namun dapat di selesaikan dengan baik, selalu bersyukur, sedangkan dari segi materi ketiga pasangan suami istri ini bisa dikatakan kebutuhannya terpenuhi seperti makan, pakaian, tempat tinggal, lalu yang mengatur keuangan di dalam rumah tangga mereka lebih dominan istrinya yang mengatur pengeluaran, ketiga pasangan suami istri ini bahkan merasa puas baik itu secara materi ataupun kasih sayang yang selama ini walaupun belum adanya seorang anak, dan sampai sekarang dari ketiga pasangan suami istri ini masih berusaha untuk memiliki keturunan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis peneliti tentang Kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum memiliki keturunan di kota Palembang penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek peneliti

Untuk pasangan suami isteri yang belum memiliki anak harus adanya kesiapan mental untuk menghadapi kondisi belum dihadapkannya seorang anak, harus belajar sabar dan harus lebih mendekatkan diri kepada Allah, dengan perbanyak dzikir, sholat,

agar dipermudah untuk mendapatkan anak, dukungan suami/istri dan keluarga sangat berperan dalam menghadapi masa-masa belum adanya anak, maka dengan demikian pihak suami/istri diharapkan terbuka dalam mengkomunikasikan perasaan, kebutuhan dan harapan-harapan kepada suami/istri, dengan demikian suami/istri akan paham problem psikologis apa saja yang dialami.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat seharusnya tidak memandang rendah dan remeh terhadap keluarga yang belum memiliki anak, sebenarnya orang tidak melihat lebih tajam indra perasaannya daripada orang normal lainnya, kita sama di mata Tuhan hanya tingkat keimanan yang membedakan kita.

3. Kepada penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan subjek peneliti yaitu pasangan suami istri dengan penelitian kuantitatif atau kualitatif dan melaksanakan penelitian dengan melihat secara langsung kehidupan subjek sesuai dengan fenomena yang akan dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syamsir, dan Hadibroto, Iwan. (2007). *Infertil*. Jakarta: Pustaka Utama
- Ali, Ghufron. (2011) *Membahagiakan Suami Sejak malam Pertama langkah-langkah menjadi istri shalehah*. Jakarta: Amzah
- Al-Qur'an dan Tafsirnya, (2010) Jakarta: Lentera Abadi
- Anwar, Saifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Armaid, Tanjung. (2007) *Pre Sex No! Nikah Yes!* Jakarta: AMZAH, 2007.
- Ardhianita, Iis & Andayani, Budi. (2014). *Kepuasan Pernikahan Di tinjau dari Berpacaran dan Tidak Berpacaran. Jurnal Psikologi*. Volume 32.No.2.
- Asy-Syahawi, Muhammad, Majdi. (2006) *Kado Pengantin Panduan Mewujudkan Keluarga Bahagia*, Solo :Pustaka Arafah.
- Chaplin J.P;penerjemah Kartini Kartono, (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamka (1988) *Tafsir Al Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Herdiansya, Haris. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif, untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayah, Nurul & Hadjam, Noor, Rohman. (2006) *Perbedaan kepuasan Perkawinan Antara Wanita Yang Mengalami Infertilitas Primer Dan Infertilitas Sekunder. Humanitas: Indonesia Psychological Journal* No. 1. Vol 3.
- Idris, ramulyo. *Hukum Perkawinan Islam, suatu analisis UUD No, 1 tahun 1974 dan kompilasi hukum islam*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Komalasari, Gantina dan Septiyanti, Rizka. (2017) "*Koping Stres Wanita Menikah Yang Belum Dikaruniai Anak*" vol 6.

Lestari, Sri. (2012) *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.

Mahmud, (2013) *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Jakarta: Akademia Permata.

Moleong, Lexi J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mubarak, Saiful, Islam. (2003) *Poligami yang Didambaka Wanita* Bandung: Syamil Cipta Media.

Murad, Mustafa. (2014) *Kunci Kebahagiaan Suami Istri; Seni Membangun Kehidupan Rumah Tangga Bahagia*, Depok: Keira Publishing.

Poerwandari, E Kristi. (2013). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Manusia* Depok: LPSP.

QS. Ar-Rum (30) ayat:21

QS. An-Nisa (4) ayat:34

QS. Al-Kahf (18) ayat:46

Saptika, Andarini & Amarulloh, Rizal. (2015) *Kamus bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Multazam Mulia Utama.

Saputra, Febrian, dkk (2014) *Perbedaan Kepuasan Pernikahan Antara Pasutri Yang Serumah dan Terpisah Dari Orang Tua/Mertua*, Vol 5. No. 1.

Shihab M. Quraish, (2002) *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati.

Soraya, Putri. Dkk (2016) *Kelekatan dan Kepuasan Pernikahan Pada Dewasa Awal Di Kota Banda Aceh*, Vol 15. No. 1.

Srisusanti, Septy & Zulkaida, Anita. (2013). *Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Perkawinan Pada Istri. Vol. 7. No. 1.*

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabeta cv.

Wulan, Dwi, Kencana dan Chitimah, Khusnul. (2017) "*Peran Regulasi Emosi Dalam Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Suami Istri Usia Dewasa Awal*" Vol 4. No. 1.